

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Surya Indra Firdaus¹, dr. Rima Januari PRG, Spo.GK²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. suryaif21@gmail.com

²Dosen Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**“HUBUNGAN KONSUMSI KAFEIN TERHADAP TINGKAT
KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2024”**

ABSTRAK

Latar belakang: Kafein merupakan stimulan sistem saraf pusat yang banyak dikonsumsi mahasiswa untuk meningkatkan kewaspadaan dan konsentrasi belajar. Namun, bukti empiris mengenai hubungan konsumsi kafein dengan konsentrasi belajar masih menunjukkan hasil yang inkonsisten.

Tujuan: Mengetahui hubungan konsumsi kafein dengan tingkat konsentrasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2024.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional pada 74 mahasiswa yang dipilih secara simple random sampling. Konsumsi kafein diukur menggunakan 24-Hour Caffeine Intake Recall (CIR-24) dan dikategorikan menjadi ringan (<200 mg/hari) dan medium (200–400 mg/hari). Konsentrasi belajar diukur menggunakan Grid Concentration Test (GCT). Analisis dilakukan dengan uji Chi-Square ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Mayoritas responden mengonsumsi kafein kategori ringan (74,3%) dan memiliki konsentrasi belajar baik (52,7%). Uji Chi-Square menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi kafein dan konsentrasi belajar ($p = 0,077$).

Kesimpulan: Konsumsi kafein tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat konsentrasi belajar mahasiswa kedokteran angkatan 2024.

Kata kunci: konsumsi kafein, konsentrasi belajar, mahasiswa kedokteran.

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Surya Indra Firdaus¹, dr. Rima Januari PRG, Spo.GK²

¹Medical Student, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University Makassar: suryaif21@gmail.com

²Lecturers at the Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University Makassar.

**“The Relationship Between Caffeine Consumption and Learning
Concentration Levels Among Medical Students at Muhammadiyah
University Makassar, Class of 2024”**

ABSTRACT

Background: Caffeine is a central nervous system stimulant widely consumed by students to increase alertness and concentration while studying. However, empirical evidence regarding the relationship between caffeine consumption and concentration while studying still shows inconsistent results.

Objective: To determine the relationship between caffeine consumption and concentration levels while studying among students of the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University Makassar, class of 2024.

Methods: An analytical observational study with a cross-sectional design was conducted on 74 students selected by simple random sampling. Caffeine consumption was measured using the 24-Hour Caffeine Intake Recall (CIR-24) and categorised as light (<200 mg/day) and medium (200–400 mg/day). Concentration was measured using the Grid Concentration Test (GCT). Analysis was performed using the Chi-Square test ($\alpha = 0.05$).

Results: The majority of respondents consumed light levels of caffeine (74.3%) and had good concentration (52.7%). The Chi-Square test showed no significant relationship between caffeine consumption and learning concentration ($p = 0.077$).

Conclusion: Caffeine consumption is not significantly related to the level of learning concentration among medical students in the 2024 cohort.

Keywords: caffeine consumption, learning concentration, medical students.